

## **Pengenalan Sistem OJS 3 dalam Jurnal Ilmiah Online untuk Para Akademisi**

**Reza Pahlevi Ginting<sup>1</sup>, Sujacka Retno<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>, Wahyu Isnanda Nasution<sup>4</sup>,  
Hidayatsyah<sup>5</sup>, Faizul Aulia<sup>6</sup>, Abdul Azis<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Malikussaleh, Indonesia

<sup>7</sup> Universitas Budi Luhur, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Reza Pahlevi Ginting

**E-mail:** [r.p.ginting@unimal.ac.id](mailto:r.p.ginting@unimal.ac.id)

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap penerbitan ilmiah, mendorong peralihan dari media cetak ke platform digital. Open Journal Systems (OJS) 3 hadir sebagai solusi sistem manajemen jurnal berbasis open-source yang efisien dan adaptif terhadap kebutuhan akademik modern. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan daring OJS 3 pada 8–9 Maret 2025 bagi para pengelola jurnal ilmiah dari berbagai institusi, yang bertujuan membekali peserta dengan keterampilan teknis mengelola sistem penerbitan ilmiah secara mandiri. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan ceramah interaktif, demonstrasi langsung, dan praktik mandiri melalui simulasi teknis. Materi mencakup instalasi OJS 3, konfigurasi awal, manajemen submisi naskah, proses editorial dan peer-review, hingga publikasi dan optimasi metadata. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap fitur-fitur utama OJS 3, seperti integrasi dengan CrossRef, DOI, iThenticate, dan optimasi SEO. Evaluasi menunjukkan 85% peserta merasa puas terhadap kedalaman materi dan metode penyampaian. Kendala teknis seperti instalasi server dan perbedaan literasi digital peserta dapat diatasi melalui pendampingan langsung. Pasca pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola jurnal, serta aktif melakukan konsultasi teknis melalui forum daring. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelola jurnal sekaligus memperkuat ekosistem publikasi ilmiah nasional. Rekomendasi ke depan meliputi pelatihan lanjutan dan penguatan jaringan kolaboratif antar institusi. Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam mendukung transformasi digital, perluasan akses terbuka, dan peningkatan daya saing publikasi ilmiah di Indonesia.*

**Kata Kunci** - pelatihan, open journal systems, akademisi, OJS, manajemen jurnal

### **Abstract**

*The advancement of information technology has transformed the landscape of scientific publishing, shifting from traditional print to digital platforms. Open Journal Systems (OJS) 3 emerges as an open-source journal management system that is efficient and adaptive to modern academic needs. This article presents the implementation of an online OJS 3 training held on March 8–9, 2025, aimed at equipping journal managers from various institutions with the technical skills to operate a digital journal system independently. The training adopted a participatory approach, combining interactive lectures, live demonstrations, and hands-on simulations. The materials covered included OJS 3 installation, initial configuration, manuscript submission management, editorial and peer-review processes, as well as publication and metadata optimization. Results indicate a significant improvement in participants' understanding of key OJS 3 features, including integration with CrossRef, DOI, iThenticate, and SEO optimization. Evaluation showed that 85% of participants were satisfied with the depth of the materials and the delivery method. Technical challenges, such as server installation and varying digital literacy levels, were addressed through direct assistance during the sessions. Following the*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

*training, participants demonstrated increased confidence in managing journals and continued to engage in technical discussions through an online support group. This training proved effective in enhancing the capacity of journal managers and strengthening the national scholarly publishing ecosystem. Future recommendations include advanced workshops and the development of collaborative networks among institutions. This initiative represents a strategic step toward supporting digital transformation, expanding open access, and boosting the competitiveness of scholarly publications in Indonesia.*

**Keywords** - *training, open journal systems, academics, OJS, journal managers*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara publikasi ilmiah dilakukan, beralih dari media cetak tradisional ke platform digital. Perubahan ini muncul sebagai respons terhadap berbagai tantangan yang selama ini dihadapi dunia akademik, seperti keterbatasan akses terhadap jurnal, tingginya biaya produksi, dan lamanya proses editorial yang menghambat penyebaran ilmu pengetahuan. Dalam konteks ini, kebutuhan akan sistem manajemen jurnal yang efisien dan terintegrasi menjadi sangat penting untuk mendukung kelancaran proses penerbitan ilmiah.

Sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, Open Journal Systems (OJS) hadir sebagai solusi berbasis open-source yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project (PKP). Sistem ini memungkinkan pengelolaan jurnal ilmiah secara menyeluruh, mulai dari pengajuan naskah hingga publikasi, dengan prinsip transparansi dan akses terbuka (open access). Dengan OJS, institusi akademik dapat meningkatkan produktivitas penerbitan sekaligus memperluas jangkauan distribusi karya ilmiah secara legal dan gratis (Wahyudi, 2024).

Pada tahun 2016, PKP meluncurkan versi terbaru, yaitu OJS 3, yang membawa sejumlah penyempurnaan signifikan dibandingkan versi sebelumnya. Pembaruan ini mencakup antarmuka pengguna yang lebih mudah dipahami dan ramah pengguna, desain yang responsif sehingga dapat diakses dengan baik melalui perangkat mobile, serta fitur pelacakan naskah yang lebih akurat dan detail. Selain itu, OJS 3 juga meningkatkan interoperabilitas dengan mengintegrasikan platform penting seperti ORCID, CrossRef, dan sistem preservasi digital, sehingga menjadikannya alat yang adaptif untuk kebutuhan penerbitan akademik masa kini.

OJS 3 dirancang untuk menyederhanakan seluruh proses penerbitan jurnal, mulai dari tahap pengajuan naskah, proses peer review, hingga publikasi akhir. Dashboard terpusat yang dimiliki sistem ini memudahkan editor, reviewer, dan penulis dalam mengelola tugas mereka secara efisien. Berbagai proses otomatis seperti pengiriman notifikasi email, penjadwalan tugas, dan penggunaan templat korespondensi mampu mengurangi beban administratif. Ditambah lagi, fitur multilingual dan kemampuan kustomisasi tampilan memungkinkan institusi menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan tanpa harus memiliki keahlian teknis khusus (Sudirman et al., 2023).

Keunggulan fitur-fitur tersebut membuat implementasi OJS 3 mampu mempercepat siklus penerbitan jurnal secara signifikan. Berdasarkan studi kasus, penggunaan sistem ini dapat memangkas waktu proses editorial hingga sekitar 30% berkat automasi alur kerja yang efektif. Validasi data yang terstruktur dan pelacakan riwayat naskah secara rinci juga membantu meminimalkan kesalahan manusia. Dampaknya, produktivitas penerbit meningkat, dengan beberapa jurnal melaporkan kenaikan jumlah artikel yang berhasil diproses setiap tahunnya (Hanief et al., 2022).

Selain mempercepat proses penerbitan, OJS 3 juga mendukung prinsip open access dengan memfasilitasi distribusi artikel secara gratis dan legal kepada publik. Sistem ini dilengkapi dengan fitur optimasi mesin pencari (SEO) dan kemampuan ekspor metadata ke basis data seperti Directory of Open Access Journals (DOAJ), yang meningkatkan visibilitas jurnal secara global. Akibatnya, jurnal yang menggunakan OJS 3 mengalami peningkatan jumlah unduhan artikel dan sitasi, sehingga memperluas dampak penelitian di tingkat internasional.

OJS 3 juga menghadirkan fitur-fitur yang meningkatkan kualitas dan akuntabilitas publikasi ilmiah, seperti integrasi alat pemeriksaan plagiarisme (contohnya iThenticate) dan opsi peer-review

terbuka. Sistem ini menyimpan riwayat lengkap publikasi, termasuk revisi dan keputusan editorial, yang menambah tingkat transparansi. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan komunitas akademik terhadap integritas jurnal yang dikelola melalui OJS (Bakhri & Banowati, 2020).

Sebagai platform open-source, OJS 3 menghilangkan kebutuhan biaya lisensi yang sering menjadi beban bagi penerbit, terutama di negara berkembang. Fleksibilitas sistem ini memungkinkan institusi mengalokasikan dana untuk pengembangan kapasitas seperti pelatihan dan peningkatan infrastruktur. Komunitas pengguna global OJS juga menyediakan dukungan teknis dan forum diskusi secara gratis, menciptakan ekosistem kolaboratif yang memperkuat pengelolaan jurnal ilmiah. Namun demikian, kendala utama dalam adopsi OJS 3 masih terkait dengan kurangnya pemahaman teknis di kalangan penerbit. Oleh karena itu, pelatihan OJS 3 bagi para akademisi menjadi sangat penting untuk membekali mereka dengan keterampilan operasional sistem, optimalisasi fitur, serta pemecahan masalah teknis. Dengan demikian, pelatihan ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat ekosistem penerbitan ilmiah yang inklusif dan berdaya saing di era digital, sekaligus mempercepat kemajuan ilmu pengetahuan berbasis teknologi (Habibie & Ismail, 2024).

## METODE

Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif yang memadukan ceramah interaktif, demonstrasi langsung, serta praktik mandiri melalui simulasi penggunaan OJS 3. Seluruh kegiatan berlangsung secara daring menggunakan platform Zoom Meeting, dengan pemanfaatan fitur breakout room untuk diskusi kelompok dan screen sharing guna menunjang demonstrasi teknis. Sebagai pendukung, peserta diberikan akses ke dokumen panduan, video tutorial, dan template konfigurasi OJS 3 yang dibagikan melalui Google Drive sebelum pelatihan dimulai (Pahlevi Ginting et al., 2024).

**Tabel 1.**

Susunan Kegiatan

No	Hari dan Waktu	Tahapan	Deskripsi
1	Sabtu, 8 Maret 2025 08.30–09.00 WIB	Pembukaan	Kegiatan dibuka oleh moderator yang memperkenalkan narasumber, Sujacka Retno, S.T., M.Kom., seorang praktisi OJS dari Universitas Malikussaleh, sekaligus menjelaskan agenda pelatihan. Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan dengan filosofi OJS 3, evolusinya, serta keunggulan utama seperti antarmuka yang responsif dan integrasi dengan berbagai sistem eksternal. Sesi kedua berfokus pada demonstrasi instalasi OJS 3 secara langsung di server uji coba, diikuti dengan panduan konfigurasi dasar termasuk pengaturan bahasa dan peran pengguna. Sesi ketiga menitikberatkan pada manajemen pengguna dan proses submisi naskah, dimana peserta mempraktikkan pembuatan akun author, pengunggahan artikel, serta pengaturan notifikasi otomatis.
2	09.00–10.30 WIB	Sesi 1: Pengantar OJS	
3	10.30–10.45 WIB	Istirahat	
4	10.45–12.30 WIB	Sesi 2: Instalasi dan Konfigurasi Dasar	
5	12.30–13.30 WIB	Istirahat	
6	13.30–15.00 WIB	Sesi 3: Manajemen Pengguna Submission	
7	Minggu, 9 Maret 2025 08.30–09.00 WIB	Review Hari Pertama	Pada hari kedua, sesi keempat meliputi simulasi alur proses editorial mulai dari penugasan reviewer hingga pengambilan keputusan editorial. Narasumber juga memperagakan integrasi alat pemeriksaan plagiarisme seperti iThenticate serta
8	09.00–10.30 WIB	Sesi 4: Proses Editorial Peer-review	
9	10.30–10.45 WIB	Istirahat	

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

10	10.45–12.30 WIB	Sesi 5: Publikasi dan Pengarsipan	memberikan tips komunikasi efektif dengan reviewer. Sesi kelima membahas tahapan publikasi, termasuk pembuatan DOI, ekspor metadata ke CrossRef, dan teknik preservasi digital untuk konten jurnal. Sesi keenam merupakan diskusi interaktif yang memberikan ruang bagi peserta untuk mengajukan kendala teknis, seperti masalah server atau konfigurasi plugin, serta pembahasan strategi optimasi SEO guna meningkatkan visibilitas jurnal.
11	13.30–15.00 WIB	Sesi 6: Optimasi dan Troubleshooting	
12	15.00–15.30 WIB	Penutup	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan sebagai upaya menjawab kebutuhan pengelola jurnal ilmiah dalam mengadopsi teknologi terbaru guna meningkatkan mutu publikasi. Dengan mengangkat tema pengenalan OJS 3, pelatihan ini bertujuan membekali tujuh peserta dari berbagai institusi dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem manajemen jurnal modern. Pelaksanaan secara daring pada tanggal 8-9 Maret 2025 memungkinkan partisipasi tanpa batasan geografis, mendukung prinsip inklusivitas dan efektivitas sumber daya.



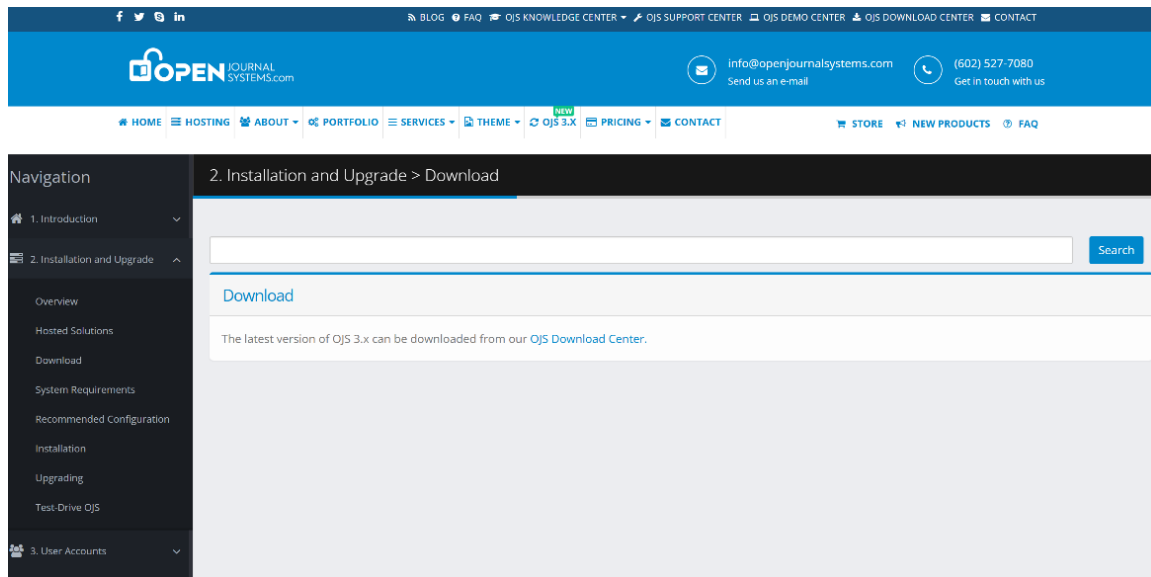
Gambar 1.  
Pelaksanaan Pelatihan OJS 3

### 1. Pendekatan Partisipatif dalam Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelatihan mengedepankan pendekatan partisipatif yang memadukan ceramah interaktif, demonstrasi langsung, dan praktik mandiri. Narasumber, Sujacka Retno, S.T., M.Kom., memanfaatkan platform Zoom Meeting untuk memandu instalasi OJS 3 secara live. Fitur breakout room juga digunakan untuk memfasilitasi diskusi kelompok, sehingga peserta dapat mendiskusikan permasalahan teknis spesifik secara lebih mendalam. Sesi tanya jawab yang intensif pada setiap sesi memastikan hambatan teknis dapat segera diklarifikasi (Elisyah et al., 2025).

### 2. Materi Pelatihan yang Komprehensif dan Relevan

Materi yang disampaikan mencakup aspek teknis mulai dari instalasi, konfigurasi dasar, hingga proses editorial dan publikasi. Peserta diperkenalkan pada integrasi OJS 3 dengan berbagai alat pendukung seperti CrossRef, DOI, dan iThenticate untuk deteksi plagiarisme.



**Gambar 2.**  
Tampilan Sistem OJS 3

Penekanan khusus diberikan pada pengaturan metadata dan optimasi SEO, mengingat pentingnya kedua aspek tersebut dalam meningkatkan visibilitas jurnal di mesin pencari (Abidin, 2021). Konten pelatihan dirancang sesuai kebutuhan operasional pengelola jurnal sehari-hari.

### 3. Simulasi Praktik dan Tantangan Teknis

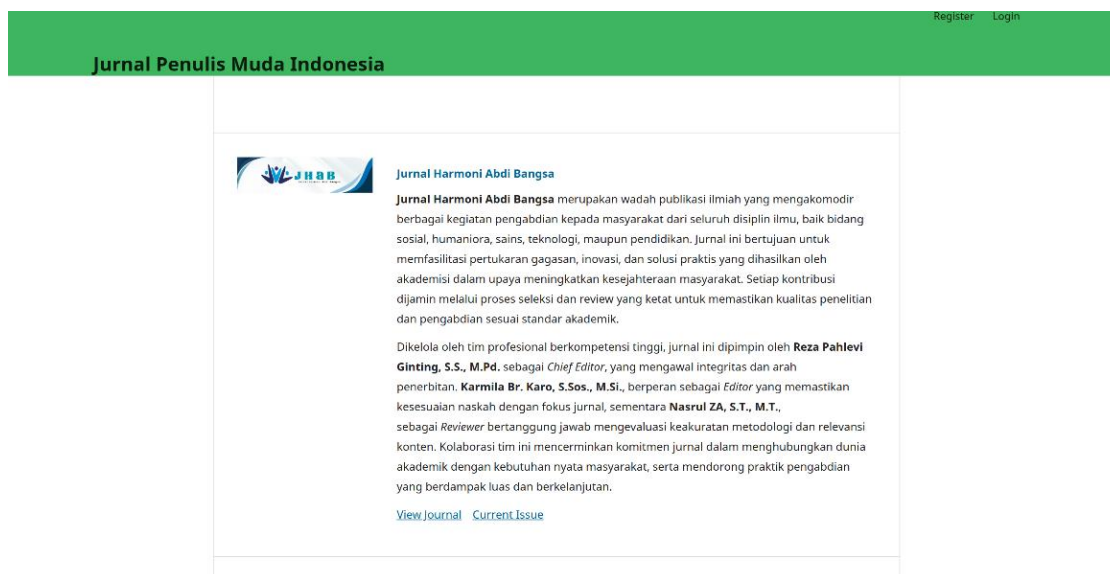
Dalam sesi praktik, peserta melakukan simulasi pengelolaan naskah mulai dari submisi hingga publikasi. Kendala teknis terutama muncul pada tahap instalasi server, di mana beberapa peserta mengalami kesulitan dalam konfigurasi hosting. Namun, pendampingan langsung oleh narasumber dan penggunaan server uji coba berhasil mengurangi kesenjangan pemahaman tersebut. Selain itu, variasi tingkat literasi digital antar peserta memerlukan penyesuaian kecepatan penyampaian materi agar semua dapat mengikuti dengan baik.

### 4. Evaluasi Kepuasan Peserta Terhadap Pelatihan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta merasa puas dengan kedalaman dan kejelasan materi yang disampaikan. Mereka mengapresiasi contoh kasus nyata, seperti penanganan error pada integrasi DOI, yang meningkatkan pemahaman praktis. Meski demikian, dua peserta mengusulkan penambahan durasi pelatihan untuk membahas fitur lanjutan, seperti pengembangan plugin kustom. Secara keseluruhan, pelatihan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman operasional OJS 3, khususnya terkait alur kerja otomatis.

### 5. Peningkatan Kapasitas dan Dukungan Pasca Pelatihan

Pelatihan ini berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas peserta dalam mengelola jurnal secara mandiri (Ikhsan et al., 2022). Peserta melaporkan meningkatnya kepercayaan diri dalam mengatur proses editorial, termasuk penugasan reviewer dan pelacakan progres naskah. Dukungan berkelanjutan melalui grup WhatsApp pasca kegiatan memungkinkan konsultasi teknis lebih lanjut, membantu peserta mengatasi kendala saat menerapkan ilmu di lingkungan kerja masing-masing.



**Gambar 3.**  
Tampilan Journal Publisher setelah pelatihan

Adopsi OJS 3 yang efektif oleh peserta diharapkan memperkuat ekosistem publikasi ilmiah nasional. Dengan peningkatan kualitas manajemen jurnal dan optimasi akses terbuka serta visibilitas global, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan jumlah publikasi bereputasi. Selain itu, penggunaan platform open-source seperti OJS 3 mendukung penghematan anggaran institusi sehingga sumber daya dapat dialihkan untuk pengembangan konten jurnal (Rahmad & Syarif, 2025).

#### 6. Rekomendasi untuk Pengembangan Pelatihan Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk mengikuti perkembangan fitur OJS 3. Rekomendasi ke depan meliputi penyelenggaraan workshop lanjutan tentang pengembangan plugin kustom dan manajemen jurnal bereputasi internasional. Selain itu, kolaborasi antar institusi pengelola jurnal perlu diperkuat untuk membentuk jaringan pendukung teknis yang berkelanjutan, sehingga transformasi digital publikasi ilmiah di Indonesia dapat berlangsung merata dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengenalan Open Journal Systems (OJS) 3 yang dilaksanakan secara daring pada 8-9 Maret 2025 berhasil membekali pengelola jurnal ilmiah dari berbagai institusi dengan keterampilan teknis yang esensial untuk mengoperasikan sistem manajemen jurnal modern berbasis open-source. Dengan pendekatan partisipatif yang menggabungkan ceramah interaktif, demonstrasi langsung, dan praktik mandiri, peserta mampu memahami dan mengimplementasikan berbagai fitur OJS 3 mulai dari instalasi, konfigurasi dasar, manajemen submisi, proses editorial, hingga publikasi dan optimasi visibilitas jurnal melalui integrasi alat pendukung seperti CrossRef, DOI, dan iThenticate. Kendala teknis yang muncul selama pelatihan dapat diatasi dengan pendampingan intensif, sementara evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi dan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola jurnal secara mandiri. Dampak positif pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas peserta secara individu, tetapi juga berpotensi memperkuat ekosistem publikasi ilmiah Indonesia melalui peningkatan kualitas manajemen jurnal, penghematan biaya lisensi, dan perluasan akses terbuka. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi langkah strategis yang penting dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan daya saing publikasi ilmiah nasional, sekaligus menegaskan kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi antar institusi untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi OJS 3 secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Mutu Penelitian Dan Publikasi Ilmiah Dosen Pada 3 (Tiga) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin) Di Kalimantan*. Zainal Abidin.
- Bakhri, S., & Banowati, L. (2020). Pendampingan Akselerasi Jurnal Kesehatan Stikes Cirebon Menuju Jurnal Berbasis OJS dan Terakreditasi. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 61–74.
- Elisyah, N., Hidayat, A. T., Ginting, R. P., Hidayatsyah, H., Fonna, M., & Mardiaton, M. (2025). Pendampingan Kesiapan Siswa SD dalam Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 839–844. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i3.2317>
- Habibie, A., & Ismail, A. K. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Jurnal Ilmiah Elektronik Menuju Jurnal Bereputasi di IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 7(2), 114–124.
- Hanief, Y. N., Yusro, A. C., & Saputra, D. F. (2022). *Cara Cepat Kuasai Open Journal System (OJS) 3.2*. Unisma Press.
- Ikhsan, I., Novinaldi, N., & Budiman, A. (2022). Pelatihan OJS 3 dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzkie. *Jurnal Pustaka Paket*, 1(1), 16–20.
- Pahlevi Ginting, R., Mahsa, M., Rana Sastika Najla, R., Maghfirah, R., Shabri, I., & KUNCI Videografi Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Bahasa, K. (2024). Pelatihan Videografi sebagai Media Presentasi Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.940>
- Rahmad, D. S., & Syarif, A. R. (2025). Perancangan dan Implementasi Platform Manajemen Repositori Berbasis Git Menggunakan Teknologi Open Source. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 4(1), 3067–3076.
- Sudirman, F. A., Amir, M., Alam, S., Nasir, M., Tandi, R., & Zuada, L. H. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Open Journal System (OJS) 2 untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23.
- Wahyudi, E. (2024). Implementasi E-Journal berbasis Open Journal System (OJS) untuk Meningkatkan Jumlah Publikasi Penelitian Dosen IPDN Kampus NTB. *Explore*, 14(1), 35–41.